BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Di dalam rancangan penelitian ini, peneliti akan membahas tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang akan digunakan.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument data penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[52]

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Penelitian kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[53]

---

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 8

[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.12

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Menurut Sukardi, tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.[54] Sedangkan teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih. Ada tiga macam tujuan teknik korelasi yaitu :

a. Ingin mencari bukti (berlandasan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dan variabel yang lain terdapt hubungan atau korelasi.
b. Ingin menjawab pertanyaan apakah hubungan antarvariabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat cukupan ataukah lemah.
c. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian (secara matematik), apakah hubungan antarvariabel itu merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikasi), ataukah hubungan yang tidak berarti atau tidak meyakinkan.

[54] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 157

Dalam hal ini penulis menggunakan korelasi konstributif. Penulis menggunakan jenis tersebut karena berbagai alasan, pertama ingin mendeskripsikan terlebih dahulu situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Kedua penulis ingin mencari pengaruh variabel-variabel yang ada dalam judul tersebut. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dan variabel terikat yaitu profesionalisme guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.

B. Variabel Penelitian

Variable merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.[55]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diajukan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai pengaruh profesionalisme guru PAI terhadap prestasi belajar siswa. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka variabel penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen

   Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

[55] Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 25

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[56] Adapun variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru PAI.

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[57] Adapun variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Untuk melaksanakan penelitian dengan baik dan terhindar dari data-data yang tidak relevan dengan permasalahan penelitian maka penulis kemukakan populasi dalam penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[58] Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[59]

Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 2-3
[57] *Ibid.*, hal 4
[58]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal.110
[59] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal. 117

kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, sarana dan prasarana, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.[60]

Populasi dapatdibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian dapat disebut dengan populasi target. Populasi target ini dapat berupa jumlah guru atau jumlah objek yang ditetapkan oleh peneliti atau yang ada di wilayah yang ada.[61]

Berdasarkan pendapat diatas maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah kurang lebih 156 siswa.

2. Sampling

Penelitian sampel dari suatu populasi disebut pengambilan sampel atau sampling. Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi, kecuali jika jumlah populasinya sedikit atau lingkupnya sangat sempit. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena lebih bisa menghemat tenaga, waktu dan juga biaya. Meskipun kita meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi populasi, baik dari jumlah maupun karakteristiknya, sampel tersebut mewakil populasi.[62] Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Startified Random Sampling*.

---

[60] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 53

[61] *Ibid.*, hal. 53-54

[62] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 12

Jika populasi terdiri dari beberapa sub populasi yang tidak homogen dan setiap sub populasi akan diwakili dalam penyelidikan, maka dapat ditempuh dengan dua jalan, yakni :

a. Mengambil sampel dari tiap sub-populasi tanpa memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi itu.
b. Mengambil sampel dari tiap sub-populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi itu.

Cara kedua inilah yang disebut propotional sampling, yang dapat memberikan landasan yang lebih dapat dipertanggung jawabkan dari cara yang pertama. Teknik sampling proporsional yaitu sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan. Sedangkan Stratified Sampling merupakan teknik memilih sampel dengan cara yang sedemikian rupa sehingga peneliti yakin bahwa semua kelompok dalam populasi terwakili dalam sampel yang terpilih.[63]

Proportionate Startified Random Sampling ini digunakan apabila peneliti punya pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampel sesuai dengan tujuan penelitiannya, yakni penulis melihat populasi yang ada di MTs. Assyafi'iyah Gondang berstrata, yakni terdiri dari beberapa kelas. Oleh karena itu, penulis mengambil sampel perwakilan dari setiap kelas yang sudah mewakili dari semua kelas tersebut.

---

[63] Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press,2010), hal. 261-263

3. Sampel

Dalam melaksanakan penelitian, populasi yang ada tidak mungkin diambil semuanya. Karena terkait dengan segala keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka peneliti mengambil sebagian populasi sebagai perwakilan dari populasi yang biasanya disebut dengan sampel. Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.[64]

Penelitian sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau sampling. Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi, kecuali jika jumlah populasinya sedikit atau lingkupnya sangat sempit. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena lebih bisa menghemat tenaga, waktu dan juga biaya. Meskipun kita meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi populasi, baik dari jumlah maupun karakteristiknya, sampel tersebut mewakil populasi.[65]

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Startified Random Sampling.* Proportionate Startified Random Sampling adalah Mengambil sampel dari tiap sub-populasi dengan cara memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi itu. Dari penerapan sampling di atas diperoleh sampel sebanyak 62 siswa yang diambil dari kelas VIII dari total 156 siswa dengan tingkat kesalahan 10%. Selanjutnya jumlah sampel ditentukan kembali berdasarkan masing-masing bagian kelas VIII

[64] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal.27

[65] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 12

dengan rumus *n=(populasi kelas / jumlah populasi keseluruhan) x jumlah sampel yang ditentukan*.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
A	31	12
B	32	13
C	32	13
D	30	12
E	31	12
Jumlah	*156*	*62*

Sehingga dari keseluruhan sample kelas tersebut didapatkan jumlah sampel 12+13+13+12+12=62 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Profesionalisme Guru PAI

Variabel	Indikator	No Item	Jenis Instrumen
Profesionalisme Guru PAI	Kemampuan merencanakan program belajar	4,9	Angket
	Menguasai materi pembelajaran	2,5	
	Melaksanakan dan mengelola kelas	1,8,10,11,14	
	Menilai proses belajar mengajar	7,13	
	Menjadi panutan peserta didik	15,16	
	Katerampilan Menjelaskan	3,6,12	

Table 3.3 Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Jenis Instrimen
Prestasi Belajar	Kognitif		Nilai Rapot
	Afektif		
	Psikomotorik		

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang cukup baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan Suharsim Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.[66]

Dengan demikian dapat dipahami bahwa antara metode dan instrumen penelitian saling berkaitan, maka dari metode pengumpulan data yang peneliti gunakan instrumennya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan suatu instrument yang dilakukan sebelum penelitian, atau bisa disebut sebagai pendukung berjalannya penelitian

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 135-136

selanjutnya. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian.[67]

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung terlebih dahulu, dengan mendatangi sekolah yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan dalam kegiatan sekolah dan proses belajar siswa yang ada disekolah MTs. Assyafi'iyah Gondang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument yang mencatat, menerima suatu laporan yang telah tersedia. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan dari sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.[68]

Pencarian dokumentasi lebih mudah karena sudah ada sebelum kita meneliti, atau sudah tersedia pada sekolahan. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data murid dan nilai ulangan tengah semester.

3. Angket

Pedoman angket adalah salah satu alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen untuk metode angket adalah bangko angket. Angket ini diberikan kepada siswa (responden) untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini penggunaan angket adalah untuk mencari data tentang pengaruh profesionalisme guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.

---

[67] Suprapto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan danIlmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2013) hal 82

[68] *Ensiklopedia Indonesia, Jilid 7 (edisi khusus)*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2004), hal. 84

Angket ini akan diberikan dan diisi oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

Data ini kemudian diubah menjadi data kuantitatif berupa angka-angka, yaitu dengan cara memberi skor. Penskoran untuk variabel X dan Y menggunakan skala *Likert* dalam bentuk pilihan ganda dengan alternatif yang berbeda.

Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.[69]

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat seperti kata-kata, antara lain:[70]

Positif :

a. Sangat setuju	a. Selalu
b. Setuju	b. Sering
c. Ragu-ragu	c. Kadang-kadang
d. Tidak setuju	d. Hampir tidak pernah
e. Sangat tidak setuju	e. Tidak pernah

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 136
[70] *Ibid.*, hal. 136-137

Negatif :

a. Sangat positif
b. Positif
c. Negatif
d. Sangat negatif

a. Sangat baik
b. Baik
c. Tidak baik
d. Sangat tidak baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu bisa diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampur tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk checlist atau pilihan ganda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pilihan ganda.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan dari suatu kenyataan (fakat), baik berupa huruf, angka, symbol. Data dibedakan menjadi dua yaitu data intern dan data ekstern. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) sedangkan data

ekstern adalah data yang diperoleh dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis data primer dan data sekunder.[71]

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner, yang diperoleh dari guru-guru dan siswa yang ada di lokasi penelitian. Data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan, biasanya sudah tersusun berbentuk dokumen. Sebagai contoh: profil lembaga, sejarah berdirinya lembaga, dll.[72]

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan jelas, peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Adapun lokasi penelitian adalah di MTs. Assyafi'iyah Gondang. Ada 2 (dua) jenis sumber data penelitian, yaitu:

a. Sumber data primer

Berdasarkan penjelasan diatas, sumber data primer ini merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Mengenai variabel profesionalisme guru PAI dan variabel prestasi belajar siswa (dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik) diperoleh melalui teknik angket.

b. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekundernya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini

[71] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis,*….hal 79
[72] *Ibid*, hal 79

diperoleh dari dokumentasi lapangan dan data-data sekolah melalui petugas tata usaha MTs. Assyafi'iyah Gondang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, pengumpulan data adalah "prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan".[73] Adapun untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Dokumentasi

   Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh "metode ini dilakukan dengan metode-metode resmi seperti: monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.[74] Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung lebih lanjut dengan mencari data-data sekolah seperti letak geografis sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah dan data siswa sebagaimana terlampir.

2. Observasi

   Observasi atau pengamatan merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pemngamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini dilakukan dengan

[73] Ahmad Tanzeh, *Pengamatan Metode...*, hal. 57
[74] *Ibid*, hal. 66

mendatangi langsung sekolah, dan melihat bagaimana kegiatan atau suasana di sekolah MTs. Assyafi'iyah Gondang.

3. Angket

Angket (questioner) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti referensi, keyakinan, minat dan perilaku.

Metode angket ini mempunyai empat bentuk, yaitu : [75]

a. Angket langsung tertutup

Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternative jawaban yang harus dijawab responden dan telah tertera pada angket tersebut.

b. Angket langsung terbuka

Angket langsung terbuka adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden yang mana untuk menjawab keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternative jawaban dari peneliti.

c. Angket tidak langsung tertutup

Angket tidak langsung tertutup adalah dikonstruksikan dengan maksut untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data

[75] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Perdana Media, 2013) hal. 13

tersebut tidak dimaksud perihal mengenai diri responden bersangkutan. Disamping itu alternatif jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai untuk dipilih.

d. Angket tidak langsung terbuka

Angket tidak langsung terbuka adalah dikonstruksi dengan cirri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban , sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan angket langsung tertutup karena dijelaskan dari pengetian diatas bahwa angket ini digunakan untuk merekam informasi yang dialami responden sendiri, dan jawaban telah disediakan oleh peneliti.

Skala pengukuran angket menggunakan skala *Likert* dengan bentuk pilihan ganda atau checklist dengan alternative berbeda. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur derajat setuju atau tidak setuju kepada objek yang dinilai.

Untuk variabel Profesionalisme guru PAI (X), sedangkan variabel prestasi belajar siswa (Y), penulis menggunakan lima alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan negatif seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.5 Skor Item Variabel X dan Y

Positif		**Negatif**	
Jawaban	*Skor*	*Jawaban*	*Skor*
Selalu	5	Tidak pernah	1
Sering	4	Hampir tidak pernah	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2	Sering	4
Tidak pernah	1	Selalu	5

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data tersedia, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data atau mengolah data. Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian. Tanpa adanya suatu analisis maka data yang telah diperoleh di lapangan atau dari informasi yang lain tidak bisa dipahami oleh seseorang peneliti, apalagi orang lain.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono:

> Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[76]

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 142

penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan dua analisis. Yaitu :

1. Analisis Deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata tentang deskripsi profesionalisme guru PAI dan seskripsi prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
2. Analisis uji hipotesis, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa jumlah/atau sejauh mana tingkat profesionalisme guru PAI, prestasi belajar siswa, dan ada tidaknya pengaruh prfesionalisme guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif mengunakan statistik. Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif, diantaranya nilai mean (rata-rata), distribusi frekuensi yang disertai grafik histogram, simpangan baku, dan yang berbentuk sebab akibat atau dapat disebut hubungan pengaruh dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan *Rumus Regresi Linier* dalam aplikasi SPSS.

1. Rumus Mean, untuk mencari rata-rata nilai angket dari profesionalisme guru PAI dan prestasi belajar siswa.

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x : mean yang dicari
$\sum X$: jumlah seluruh skor
N : *number of cases* (banyaknya skor itu sendiri)

2. Distribusi Frekuensi, Data yang telah diperoleh dari suatu penelitian yang masih berupa data acak yang dapat dibuat menjadi data yang berkelompok, yaitu data yang telah disusun ke dalam kelas-kelas tertentu. Daftar yang memuat data berkelompok disebut distribusi frekuensi atau tabel frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar.[77]
3. Uji Validitas Item, Uji Validitas Item adalah uji statistic yang dugunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini untuk menguji valid tidaknya item dihitung dengan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0* for windows, dengan uji Validitas Product Moment Pearson Correlation yang menggunakan pengambilan keputusan adalah Jika nilai r_{Hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} , maka angket tersebut dinyatakan valid.

   Langkah-langkah Uji Validitas pada program SPSS 16.0 :[78]

   a. Masukkan data ke dalam lembar kerja SPSS data editor
   b. Klik menu *Analyze, Correlate,* lalu pilih *Bivariate*
   c. Setelah kotak dialg muncul, masukkan semua item ke kolom *Variables*, selanjutnya centang pada *Pearson, Two-Tailed,* dan Flag *Significant Correlations*
   d. Kemudian klik Ok untuk menampilkan output Analyze.

---

[77] M. Iqbal Hasan,*Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif),* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 41

[78] Sujianto, Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Pustaka karya, 2009), hal. 80

4. Uji Reliabilitas Item, Uji Reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam kehandalannya mengukur suatu variabel, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.[79] Langkah-langkah Uji Reliabilitas pada program SPSS 16.0 :
   a. Definisikan variabel pada lembar kerja SPSS
   b. Klik *Analyze, Scala, Reliability Analysis*
   c. Masukkan variabel valid hasil dari uji validitas ke kolom *Item*
   d. Klik *Statistivs*, pada *Descriptives For* Klik *Scale If Item Deleted*
   e. Klik Continue, klik Ok
5. Rumus korelasi *Product-Moment*, digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.[80] Dalam penelitian ini korelasi *Product-Moment* yang digunakan adalah dengan program *SPSS 16.0* dan penghitungan manual dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum(X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum(Y^2) - (\sum X)^2\}}}$$

Keterangan:
N : banyaknya subjek pemilik nilai
$\sum X$: jumlah skor tes pertama
$\sum Y$: jumlah skor tes kedua
r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

[79] *Ibid*, hal. 93
[80] *Ibid*, hal. 206

Dalam pemberian interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” Product Moment ada dua jenis yaitu :

a. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi Product Moment secara kasar (sederhana).

   Dalam pemberian interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut :[81]

Tabel 3.6 Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	**Interpretasi**
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

b. Memberikan interpretasi terhadap *Angka Indeks Korelasi Product Moment* dengan jalan berkorelasi pada tabel Nilai “r” *Product Moment.*

   Pemberian interpretasi terhadap *Angka Indeks Korelasi Product Moment* dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product*

[81] *Ibid.*, hal, 193

Moment, sebagaimana terlampir. Selanjutnya menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah diajukan dengan jalan membandingkan besarnya "r" yang telah diperoleh dalam proses perhitungan, atau "r" observasi (r_o) dengan besarnya "r" yang tercantum dalam table nilai "r" product momen (r_t).

Selanjutnya dicari besarnya "r" yang tercantum dalam Tabel Nilai "r" Product Moment, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Jika r_o sama dengan atau lebih besar daripada r_t maka Hipotesis Alternatif (H_a) disetujui atau diterima. Berarti memang benar antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif (atau korelasi negatif) yang signifikan. Sebaliknya Hipotesis Nihil (H_o) tidak dapat desetujui atau tidak dapat diterima. Ini berarti bahwa Hipotesis Nihil yang menyatakan tidak adanya korelasi antara Variabel X dan Variabel Y itu salah.

I. Prosedur Penelitian

Peneliti menempuh tahapan-tahapan penelitian supaya dapat memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

   Pada tahap persiapan ini penulis berusaha mendalami masalah sesuai judul yang telah disetujui oleh ketua jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam mendalami masalah ini, penulis mencermati teori-teori

yang ada dalam buku-buku ilmiah di perpustakaan IAIN Tulungagung dan artikel-artikel ilmiah yang diakses dari website.

2. Tahap Administrasi

   Tahap penyelesaian administrasi surat yang diperlukan dalam penelitian, baik surat kepada pembimbing skripsi maupun surat izin penelitian yang ditujukan kepada kepala MTs. Assyafi'iyah Gondang yang disahkan oleh ketua IAIN Tulungagung.

3. Tahap seminar proposal

   Dalam tahap ini penulis melakukan seminar terlebih dahulu sebelum melakukan penelituan lebih lanjut untuk keperluan skripsi. Adapun dalam seminar proposal ini dihadiri oleh teman-teman sejawat yang berjumlah 10 orang. Dalam seminar proposal ini ada yang direvisi, yaitu bagian latar belakang masalah.

4. Tahap bimbingan skripsi

   Pada tahap ini dosen pembimbing memberi bimbingan kepada penulis/peneliti terkait dengan penulisan skripsi dari awal sampai ujian/munaqosyah serta revisi akhir. Sementara itu ditempuh dengan menekankan pada model dialogis. Dosen pembimbing memberikan alternatif pemikiran, penulis jiplakan memilih, dan mengembangkan dalam tulisan ilmiah.

5. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

   Dalam rangka mengumpulkan data, penulis langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis.

Dengan demikian data tersebut dapat dibaca dan dipakai untuk menguji hipotesis yang dipegang selama penelitian, hasil penelitian ini selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.

6. Tahap analisis data

Dalam menganalisis data, penulis melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan. Selanjutnya, penulis memilah-milah kembali data tersebut dan disesuaikan dengan jenis variabel untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memasukkan data. Setelah itu penulis memberi angka dalam lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap pertanyaan atau pernyataan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan. Kemudian penulis memberikan kategori terhadap hasil perolehan data dengan kriteria: tinggi, sedang, kurang. Setelah itu penulis memasukkan data-data tersebut ke dalam tabel serta menghitungnya berdasarkan rumus-rumus statistik yang telah dipilih.

7. Tahap penggandaan skripsi

Setelah penulisan skripsi dianggap selesai dan telah disetujui oleh dosen pembimbing peneliti, maka selanjutnya skripsi telah siap untuk diajukan/dimunaqosyahkan di hadapan dewan penguji. Sebelumnya, skripsi perlu digandakan terlebih dahulu oleh penulis.

8. Tahap ujian skripsi

   Pada tahap ini penulis mengikuti ujian/munaqosyah di hadapan dewan penguji skripsi.

9. Tahap revisi skripsi

   Dalam tahap ini penulis merevisi skripsi yang telah diajukan tersebut mengingat masih ada bagian-bagian yang kurang di dalam skripsi tersebut menurut dosen penguji.

10. Tahap publikasi skripsi

    Setelah skripsi selesai direvisi serta digandakan, skripsi tersebut kemudian ditanda tangani oleh ketua jurusan PAI, dosen pembimbing, dan ketua IAIN Tulungagung. Yang selanjutnya skripsi tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan kampus.